MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PERAN PENTING MANAJEMEN RISIKO BAGI BISNIS UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 5.0 : MENYEIMBANGKAN TEKNOLOGI DENGAN KEMANUSIAAN

Tasya Umaira[1] , Nadia Sari[2] , Erika Rahmadani[3] , Arsyadona[4]
tasyaumaira45@gmail.com[1] , nadiasarisitumorang1@gmail.com[2]
erikaramadhani2410@gmail.com[3], arsyadona1100000174@uinsu.ac.id
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Dunia saat ini berkembang cukup pesat, dan beberapa negara sudah memasuki revolusi industri 5.0. Indonesia yang baru saja memasuki revolusi industri 4.0 sudah menyadari betapa kemajuan digital dan teknologi telah mendukung lapangan kerja manusia. Sektor bisnis dihadapkan pada peluang dan permasalahan baru seiring dengan Revolusi 5.0 yang memadukan teknologi mutakhir dengan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam situasi seperti ini, manajemen risiko menjadi sangat penting untuk membantu bisnis berkembang dan beradaptasi. Dalam artikel ini, kami berbicara tentang mengidentifikasi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi, mengembangkan strategi mitigasi untuk mengatasi ancaman yang mungkin muncul, dan bagaimana berinovasi secara berkelanjutan sangat penting. Selain itu, artikel ini menekankan bahwa penerapan teknologi harus disesuaikan dengan nilai kemanusiaan agar bisnis dapat mencapai tujuan yang lebih luas, seperti meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat secara keseluruhan. Perusahaan dapat menjadi pemimpin yang responsif dan bertanggung jawab di era Revolusi 5.0 dengan pendekatan manajemen risiko yang tepat.

Kata kunci : Manajemen Resiko, Revolusi Industry 5.0, Identifikasi Resiko

ABSTRACT

The world currently seems to be developing very quickly, even some developed countries have entered the 5.0 era. Indonesia, which has just begun the industrial era 4.0, is already aware of how the role of humans has been replaced by technology and digital. The business world is facing new challenges and new opportunities as Revolution 5.0 combines advanced technology with human values. In situations like these, risk management becomes crucial to help businesses grow and adapt. In this article, we talk about identifying the risks associated with using technology, developing mitigation strategies to address possible threats, and how continuously innovating is critical. In addition, this article emphasizes that the application of technology must be adapted to human values so that businesses can achieve broader goals, such as improving the welfare of employees and society as a whole. Companies can become responsive and responsible leaders in the Revolution 5.0 era with the right risk management approach.

Keywords: risk management, industrial revolution 5.0, risk identification

Article History
Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tampaknya berkembang dengan sangat cepat, bahkan beberapa negara maju telah memasuki era revolusi 5.0. Indonesia, yang baru saja memulai era industri 4.0, sudah menyadari bagaimana peran manusia telah digantikan oleh teknologi dan digital. Menurut Kementrian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (Kemenkominfo RI), sekitar 197,3 juta orang di Indonesia menggunakan internet pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan manusia dapat dilakukan melalui jaringan internet atau online, mulai dari pasar online, yang mencakup 73,7 persen dari total populasi Indonesia.(Yerisonsianus peron et al., 2024)

Menghilangkan kesenjangan antara manusia dan teknologi adalah tujuan revolusi industri 5.0. Bisnis dan ekonomi adalah dua dari banyak domain yang terkena dampak kemajuan teknologi. Di antara teknologi yang menjadi bagian dari revolusi industri kelima adalah komputer dan internet. Namun, tidak diragukan lagi, seiring kemajuan teknologi, teknologi informasi menimbulkan kesulitan baru bagi perusahaan rintisan dan perusahaan yang sedang berkembang.

LATAR BELAKANG

Teknologi dan kebutuhan manusia harus digabungkan dalam Revolusi 5.0. Bisnis dituntut untuk berinovasi secara berkelanjutan dengan fokus pada kolaborasi manusia-mesin. Namun, lebih banyak bergantung pada teknologi juga meningkatkan risiko. Risiko seperti kebocoran data, penyalahgunaan teknologi, dan perubahan dalam dinamika pasar adalah salah satunya. Oleh karena itu, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi berbagai bahaya ini sangat penting untuk memiliki manajemen risiko yang baik.

Maka dari penjelasan diatas, maka Perusahaan - Perusahaan perlu mengidentifikasi resiko- resiko yang akan dihadapi dalam revolusi 5.0 ini. Manajemen risiko menjadi kunci bagi bisnis untuk tidak hanya beradaptasi, tetapi juga berkembang dalam era ini, dengan tetap menjaga keseimbangan antara teknologi dan nilai-nilai kemanusiaan

PEMBAHASAN

Manajemen Resiko

Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan kehilangan uang karena peristiwa tertentu terjadi, tetapi juga dapat didefinisikan sebagai ketidakpastian yang pasti akan terjadi di waktu yang akan datang.(Asiva Noor Rachmayani, 2015) Setiap aktivitas organisasi, baik publik maupun swasta, mengandung risiko, yang tidak dapat dihindari. Ketidakpastian tentang Apa yang akan terjadi di masa depan dapat ditandai sebagai risiko. Sesuatu yang dapat menghalangi pencapaian tujuan organisasi oleh faktor internal dan eksternal (bergantung pada jenis risiko yang ada dalam kondisi tertentu). Untuk mengelola semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan, manajemen risiko adalah pendekatan yang mengadopsi sistem yang konsisten untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan bisnis. (Muhammad Asir et al., 2023) Manajemen risiko adalah bagian penting dari manajemen dan pengambilan keputusan yang efektif pada setiap tingkat organisasi. Manajemen risiko berkaitan dengan membuat keputusan yang membantu suatu organisasi mencapai tujuan yang diinginkannya. Membudayakan manajemen risiko akan membantu visi, misi, dan tujuan organisasi berkembang.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, organisasi harus menerapkan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif yang dikenal sebagai manajemen risiko. Manajemen risiko harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip dan standar yang telah ditetapkan. dibuat untuk memastikan bahwa ia berfungsi dengan baik untuk membantu perusahaan menerapkan manajemen risiko dengan sukses. .(Pradana & Rikumahu, 2014)

Menurut beberapa penelitian, manajemen risiko perusahaan dapat mengurangi biaya kesulitan keuangan, meningkatkan penghindaran risiko manajer, dan memitigasi pembayaran pajak yang diharapkan. mengurangi biaya modal, meningkatkan kepercayaan investor, dan meningkatkan peringkat perusahaan.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Perusahaan asuransi di Indonesia mematuhi peraturan manajemen risiko yang dibuat oleh Bank Indonesia dan Kementerian BUMN. Manajemen Risiko Enterprise (ERM), yang dibangun oleh COSO, dan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam ISO 31000 adalah dua pendekatan yang paling umum digunakan di Indonesia. ISO 31000 menawarkan pedoman untuk mendorong perusahaan untuk mengelola risiko secara proaktif.(Pradana & Rikumahu, 2014)

Satu tujuan penting dalam manajemen risiko adalah untuk mencegah perusahaan mengalami penghasilan yang rendah. Manajemen risiko juga dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan modal dan struktur kepemilikan.(Adhasita et al., 2023) manajemen risiko digunakan untuk membantu bisnis mengatasi berbagai ketidakpastian dan mencapai tujuan pemangku kepentingan. Seberapa baik manajemen mengelola risiko yang ada dalam setiap kegiatan bisnis perusahaan menentukan seberapa baik mereka mencapai tujuan mereka. Perusahaan yang telah memahami risiko dan mengelolanya dengan baik akan menarik investor. (Pradana & Rikumahu, 2014)

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dari penerapan manajemen risiko bisnis, di antaranya adalah: Yang pertama sebagai sumber keputusan bisnis dan evaluasi. Evaluasi adalah proses mengevaluasi dan mengukur kinerja strategi yang telah digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan sebelumnya. Yang kedua, sehubungan dengan peningkatan produktivitas dan keuntungan, produktivitas adalah ukuran dari kegiatan produksi yang mengukur bagaimana sumber daya diatur dan digunakan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Manajemen risiko bisnis membantu kita menjadi lebih berhati-hati saat menjalankan bisnis dan menghindari kesalahan yang sama. Ketiga, untuk membuat estimasi biaya lebih mudah. Estimasi biaya sangat penting bagi bisnis karena itu adalah cara untuk menghitung biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Revolusi Industri 5.0

Menurut proyeksi teknologi kontemporer Jerman 2020, revolusi industri 4.0 akan diterapkan melalui pengembangan teknologi manufaktur, pengembangan kerangka kebijakan, dan lainnya. Robot, AI, dan pengajaran mesin bioteknologi, blockchain, internet of things (IoT), kendaraan tanpa pengemudi .(Kahar et al., 2021)

Society 5.0 atau revolusi industri 5.0 adalah konsep tentang masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memanfaatkan inovasi yang muncul dari Revolusi Industri 4.0, seperti Internet of Things (internet untuk segala sesuatu), kecerdasan buatan (kecerdasan buatan), Big Data (data dalam jumlah besar), dan robot. Society 5.0 juga dapat diartikan sebagai sebuah konsep masyarakat yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi.(Elza Aida Putri et al., 2024)

Diharapkan bahwa era masyarakat 5.0 akan mengurangi perbedaan antara masyarakat dan masalah ekonomi dalam sepuluh tahun ke depan atau bahkan lebih, karena era revolusi industri 4.0 akan membuat teknologi menggantikan tenaga kerja manusia. Revolusi 5.0 mengutamakan integrasi teknologi yang lebih manusiawi, di mana inovasi memperhatikan kesejahteraan manusia selain efisiensi dan produktivitas. Tujuan dari gagasan ini adalah untuk mengatasi masalah sosial seperti kesehatan global, ketidaksetaraan, dan perubahan iklim .(Elza Aida Putri et al., 2024)

Adapun karakteristik Revolusi 5.0 Kolaborasi Manusia dan Mesin yaitu Dalam Revolusi 5.0, robot dan AI tidak hanya akan menggantikan pekerjaan manusia, tetapi juga akan membantu manusia bekerja lebih efisien dan lebih baik. Berpusat pada prinsip-prinsip kemanusiaan seperti kasih sayang, inklusi, dan keberlanjutan. Semua orang harus mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik dan perbaikan lingkungan yang lebih baik dengan bantuan teknologi. Revolusi 5.0 mendorong inovasi yang tidak hanya mengejar keuntungan tetapi juga menyediakan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan, seperti teknologi ramah lingkungan untuk mengatasi perubahan iklim.(Kahar et al., 2021) Memastikan bahwa orang-orang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi. Pendidikan harus meningkatkan kecerdasan emosional, kreativitas dan kemampuan kritis.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Meskipun Revolusi 5.0 memiliki banyak potensi, ia juga menghadapi masalah, seperti: Kesenjangan Digital karena ada perbedaan dalam akses teknologi antara kelompok masyarakat yang berbeda dan etika Teknologi yaitu Saat menggunakan AI dan teknologi lainnya, penting untuk mempertimbangkan etika, terutama dalam hal privasi dan pengambilan keputusan. Ada juga perubahan Sosial yang cepat dalam teknologi dapat menyebabkan disrupsi di berbagai sektor, yang memerlukan masyarakat dan karyawan untuk beradaptasi segera.(Yerisonsianus peron et al., 2024)

Peran Manajemen Resiko Untuk Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 5.0

Pentingnya Identifikasi Risiko. Identifikasi risiko adalah langkah pertama dalam manajemen risiko. Dalam Revolusi 5.0, perusahaan harus mengenali bahaya yang terkait dengan penggunaan teknologi baru, seperti serangan siber dan konsekuensi etis dari AI. Dengan mengetahui bahaya ini, bisnis dapat membuat strategi untuk mengurangi dampak negatif.(A.Royyan, 2023)

Pengembangan Strategi Mitigasi. Setelah risiko diidentifikasi, langkah berikutnya adalah membuat strategi untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk mencapai hal ini, kebijakan keamanan siber yang ketat harus diterapkan, karyawan harus dilatih untuk menggunakan teknologi yang bertanggung jawab, dan proses bisnis harus disesuaikan untuk memastikan bahwa teknologi membantu tujuan manusia. Misalnya, perusahaan harus memastikan bahwa algoritma yang digunakan tidak bias dan membantu masyarakat.

Untuk adaptasi dan Inovasi Berkelanjutan. Untuk tetap kompetitif di dunia bisnis yang semakin dinamis, adaptasi dan inovasi berkelanjutan adalah bagian penting dari manajemen risiko. Perusahaan harus membangun budaya yang mendukung eksperimen dan pembelajaran dari kesalahan untuk lebih baik mengelola risiko.

Keseimbangan Teknologi dan Nilai-Nilai Kemanusiaan.Menyeimbangkan penggunaan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan adalah tantangan utama di era Revolusi 5.0. Perusahaan harus memastikan bahwa teknologi tidak hanya meningkatkan profitabilitas dan efisiensi tetapi juga meningkatkan kualitas hidup karyawan dan pelanggan. Ini dapat dicapai melalui penggunaan pendekatan yang lebih humanistik dalam pembuatan barang dan jasa serta partisipasi aktif perusahaan dalam tanggung jawab sosial.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi tantangan Revolusi 5.0, manajemen risiko sangat penting bagi bisnis. Dengan mengidentifikasi risiko, membuat strategi mitigasi, beradaptasi dengan inovasi, dan menjaga keseimbangan antara teknologi dan kemanusiaan, perusahaan dapat tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang di tengah perubahan yang cepat. Bisnis yang mampu menggabungkan teknologi dengan nilai-nilai kemanusiaan akan menjadi pemimpin di masa depan dalam dunia yang semakin terhubung.

DAFTAR PUSTAKA

A.Royyan. (2023). Konsep Manajemen Risiko. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *1*(3), 130–137. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.322

Adhasita, N., Sari, V. P., Putri, H., & ... (2023). Revolusi Mental: Membangun Peradaban Masyarakat Bermoral Profetik Di Era Society 5.0. *At-Taqwa: Jurnal …*, *1*(2), 79–87. http://www.ejurnalnurmagemilang.com/index.php/attaqwa/article/view/14

Asiva Noor Rachmayani. (2015). MANAJEMEN RISIKO BISNIS ERA DIGITAL (Teori dan Pendekatan Konseptual). Nusa Tenggara Barat: Seval Literindo Kreasi.

Elza Aida Putri, F., Wedhatami, B., Suran Ningsih, A., Nurul Anggaretno, S. W., Sijbat, S., Fadilah, G., Monica Sari, A., Rusyiana, R., Sinta, D., & Fatika Sari, C. (2024). Peran Mahasiswa UNNES Menjadi Smart & Good Citizen dalam Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, *5*(1), 1147–1152. https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2695

Kahar, M. I., Cika, H., Nur Afni, & Nur Eka Wahyuningsih. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, *2*(1), 58–78. https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 10 No 10 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, *4*(1), 32–42. https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844

Pradana, Y. A., & Rikumahu, B. (2014). Penerapan Manajemen Risiko terhadap Perwujudan Good Corporate Governance pada Perusahaan Asuransi. *Trikonomika*, *13*(2), 195. https://doi.org/10.23969/trikonomika.v13i2.614

Yerisonsianus peron, Fransina W. Ballo, & Novi Theresia Kiak. (2024). Analisis Perkembangan Pinjaman Online Di Era Revolusi Industri 4.O Pada Mahasiswa Gen Z Universitas Nusa Cendana Kupang. *MENAWAN : Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, *2*(3), 92–101. https://doi.org/10.61132/menawan.v2i3.520